

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Objek Penelitian

1. Profil Bank Muamalat Indonesia

Sebelum masuk ke dalam pembahasan penelitian, penulis akan menggambarkan terlebih dahulu profil objek penelitian yang penulis kutip langsung dari *website* www.muamalatbank.com. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan dari masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 M pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 M. (<http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile> diakses pada tanggal 09 Januari 2012 pukul 19.30).

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah

Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 M. ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 M, kurang dari sepertiga modal setor awal. (<http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile> diakses pada tanggal 09 Januari 2012 pukul 19.30).

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank (IDB)* yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 erupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang

murni (<http://www/muamalatbank.com/index.php/home/about/profile> diakses pada tanggal 09 Januari 2012 pukul 19.30).

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4.000 Kantor Pos *Online/SOPP* di seluruh Indonesia, 3.200 ATM, serta 95.000 *merchant* debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasaban di Malaysia, kerjasama dijalan dengan jaringan *Malaysia Electronic payment System* (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2.000 ATM di Malaysia. Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media masa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 *award* bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia 2009* oleh *Islamic Finance New* (Kualat Lumpur), sebagai *Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009* oleh *Global Finance* (New York) serta sbagai *The Best*

Islamic Finance (New York) serta sebagai *Alpha South East Asia*

(<http://www.muamalatbank.com/index.php/home/about/profile> diakses pada tanggal 09 Januari 2012 pukul 19.30)

2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Berikut adalah visi dan misi Bank Muamalat Indonesia yang diambil dari *website* www.muamalatbank.com:

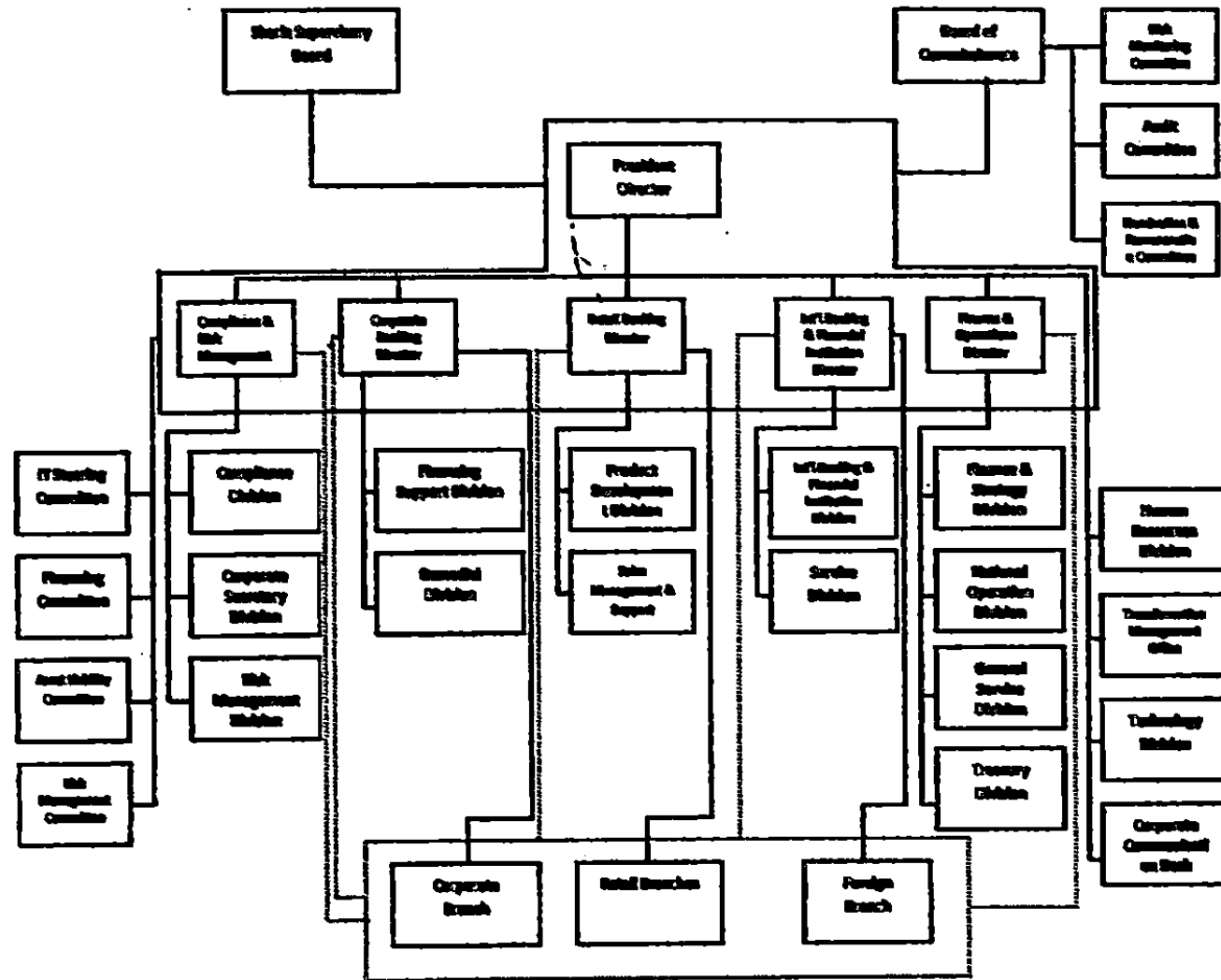
a. Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

b. Misi

Menjadi *ROLE MODEL* Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai

3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1.

Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia

(Laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia)

4. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur organisasi tata kelola Bank Muamalat terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan

Direksi. Setiap komite dan komite-komite sesuai dengan lingkup tugas

tanggung jawab dan fungsinya masing-masing sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun dasar pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan fungsi tersebut dilaksanakan atas dasar prinsip independensi masing-masing organ, itikad baik dan profesionalisme bagi kepentingan Bank Muamalat.

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham memegang kekuasaan tertinggi dalam tubuh perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dapat diserahkan kepada Direksi, Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas Syariah. RUPS juga berfungsi sebagai instrument bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan.

b. Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris bertindak secara independen, melaksanakan tugas secara obyektif dan bebas dari tekanan dan kepentingan pihak manapun termasuk dalam hubungan sesama anggota Dewan Komisaris dan hubungan dengan Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris atau setiap anggota Dewan Komisaris bertugas :

1) Melakukan pengawasan dan pengurusan Perseroan oleh Direksi

2) Memberi nasihat dan pengarahan strategis Perseroan

- 3) Memastikan bahwa system dan kebijakan pengaturan internal serta manajemen risiko berjalan dengan baik
 - 4) Memastikan dan mengembangkan praktek *Good Corporate Fovernance* telah diterapkan oleh Perseroan pada semua tingkat atau jenjang dalam setiap kegiatan bank
 - 5) Mengawasi efektivitaws praktek penerapan *Good Corporate Governane* oleh Perseroan. Apabila diperlukan untuk mengubah atau menyesuaikan agar memperbaiki penerapan *Good Corporate Governance*
 - 6) Wajib melaporkan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) haru kerja sejak ditemukannya :
 - a) Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan
 - b) Suatu keadaan atau keadaan yang diprediksi dapat membahayakan kelangsungan usaha bank
- c. Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan independen yang bertugas melakukan pengarahan (*directing*); pemberian konsultasi (*consulting*), nasihat dan atau saran; melakukan evaluasi (*evaluating*) dan pengawasan (*supervising*) kegiatan bank untuk memastikan setiap kegiatan yang dilakukan mematuhi (*compliance*)

... syariah sebagaimana yang telah ditentukan oleh fatwa dan

syariah Islam yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

d. Direksi

Direksi merupakan organ perseroan yang bertanggung jawab menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank Muamalat.

5. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia

Produk-produk Bank Muamalat ini meliputi produk penghimpunan maupun penyaluran yang diambil langsung dari *website* (<http://www.mumalatbank.com/index.php/home/produk> diakses pada tanggal 09 Januari 2012 pukul 19.30):

a. Produk Penghimpunan

1) Giro

a) Giro Muamalat (Perseroan)

Adalah giro syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah.

b) Giro Wadiah (Institusi)

Adalah giro syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang memudahkan dan membantu semua jenis kebutuhan transaksi bisnis perusahaan.

2) Deposito

Ada dua jenis produk deposito di Bank Muamalat diantaranya:

a) Deposito Mudharabah

Adalah deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah.

b) Deposito Fulinvest

Adalah deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis bagi nasabah.

3) Tabungan

Berikut beberapa jenis produk tabungan yang tersedia di Bank Muamalat Indonesia:

a) Tabungan Muamlat

Adalah tabungan syariah dalam mata uang Rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan nasabah, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan Muamalat hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu Shar-E Regular dan Shar-E Gold.

b) Tabungan Muamalat Dollar

Adalah tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih

beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.

c) Tabungan Muamalat Umroh

Adalah tabungan berencana dalam mata uang Rupiah yang akan membantu nasabah mewujudkan impian untuk berangkat beribadah Umroh.

d) Tabungan Haji Arafah

Adalah tabungan dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan bagi nasabah masyarakat Muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji.

e) Tabungan Haji Arafah Plus

Adalah tabungan haji dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan bagi nasabah masyarakat Muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji secara regular maupun plus.

f) Tabunganku

Adalah tabungan syariah dalam mata uang Rupiah yang sangat terjangkau bagi nasabah dan semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.

g) Tabungan Muamalat POS

Adalah tabungan syariah dalam mata uang Rupiah yang

b. Produk Pembiayaan

Berikut adalah beberapa produk layanan pembiayaan Bank Muamalat Indonesia yang penulis kutip langsung dari website (<http://www.muamalatbank.com>):

1) Pembiayaan Hunian Syariah

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki rumah (*ready stock/bekas*), apartemen, ruko, rukan, kios maupun pengalihan *take-over* KPR dari bank lain.

2) Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu usaha nasabah untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti maupun pengalihan *take-over* pembiayaan property dari bank lain untuk kebutuhan bisnis nasabah.

3) Automuamalat

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki kendaraan bermotor. Produk ini adalah kerjasama Bank Muamalat dengan Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF).

4) Dana Talangan Porsi Haji

Dana Talangan Porsi Haji adalah pinjaman yang ditujukan untuk membantu nasabah mendapatkan porsi keberangkatan haji

lebih awal dengan saldo tabungan Haji nasabah belum

5) Muamalat Pembiayaan Keperasi

Adalah pembiayaan konsumtifi yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif keapda karyawan/guru/PNS (selaku end user) melalui koperasi.

6) Pembiayaan Modal Kerja

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha nasabah sehingga kelancaran operasinal dan rencana pengembangan usaha nasabah akan terjamin).

7) Pembiayaan Modal Kerja LKM Syariah

Adalah pembiayaan Modal Kerja Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah adalah produk pembiayaan yang ditujukan untuk LKM Syariah (BPRS/BMT/Koperasi) yang hendak meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portfolio pembiayaannya kapda Nasabah atau anggotanya (*end-user*).

8) Pembiayaan Rekening Koran Syariah

Adalah produk pembiayaan khusus modal kerja yang akan meringankan usaha Anda dalam mencairkan dan melunasi pembiayaan sesuai kebutuhan dan kemampuan.

9) Pembiayaan Investasi

Adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan investasi usaha nasabah sehingga mendukung rencana ekspansi

yang telah digugun nasabah

6. Muamalat Berbagi Rezeki

Muamalat Berbagi Rezeki adalah merupakan program undian yang diperuntukkan bagi nasabah penabung pada Bank Muamalat Indonesia (kecuali Tabungan Arafah, Tabungan Umroh dan Tabunganku). Adapun beberapa ketentuan yang akan mendapatkan hadiah adalah (<http://www.muamalatbank.com/index.php/home/roduk/hadiah> diakses pada tanggal 09 Januari 2012 pukul 19.30):

- a. Peserta adalah nasabah individu pemilik rekening tabungan (kecuali tabungan Arafah, tabungan Umroh dan tabunganKu) yang memiliki jumlah poin minimum dan peningkatan saldo minimum sesuai ketentuan, yang dananya bukan berasal dari pencairan pembiayaan dn Bank Muamalat.
- b. Setiap saldo rata-rata sebesar Rp. 3.000.000,- akan mendapatkan 1 poin reward dan berlaku kelipatannya.
- c. Hadiah digolongkan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu Grand Prize, Main Prize, Reguler dan Hiburan.
- d. Program berlangsung dari bulan Januari 2011 s/d Desember 2011. Masa program dibagi menjadi 4 (empat) periode dengan 4 (empat) kali penarikan pemenang.
 - Periode I : Januari – Maret 2011, penarikan di April 2011
 - Periode II : April – Juni 2011, penarikan di Juli 2011
 - Periode III : Juli – September, penarikan di Oktober 2011

- Periode IV : Oktober – Desember 2011, penarikan di Januari 2012.
- e. Saldo rata-rata nasabah selama periode program minimal Rp. 3.000.000,-
- f. Pajak hadiah ditanggung oleh Bank Muamalat
- g. Syarat dan ketentuan berlaku.

Dalam penelitian ini data yang disajikan kepada responden adalah data undian pada tahun 2011, sehingga data undian yang direspon oleh responden adalah sebagai bentuk evaluasi dari program undian pada tahun 2011.

Program Muamalat Berbagi Rezeki ini kemudian diluncurkan kembali pada tahun 2012 dengan hadiah yang lebih menarik dan bervariasi. Sejumlah 21012 hadiah akan dibagikan kepada nasabah di tahun 2012. Diantaranya 2 Toyota Alphard, 8 Toyota Avanza, 33 Honda Spacy, 170 paket umroh, 12 paket wisata, 365 koin emas 24 karat dan 1422 Tabungan Umroh (www.muamalatbank.com/index.php/home/news)

Periode I akan dijalankan pada Januari-Maret 2012 dengan penarikan di Bulan April 2012, Periode II dijalankan pada April-Juni 2012 dengan penarikan di Bulan Juli 2012, Periode III dijalankan Juli–September 2012 dengan penarikan pada Oktober 2012, adapun Periode IV akan dilaksanakan Oktober – Desember 2012 dengan penarikan di

meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Muamalat tahun 2011 lalu sebesar 31%, tahun 2012 DPK khusus dari produk Tabungan kami targetkan mencapai Rp 10.2 triliun. (www.muamalatbank.com/index.php/home/news/siaran-pers/1 1978 diakses pada tanggal 2 Mei 2012 pukul 15.30)

Dalam melakukan penelitian ini, penulis diajukan pertanyaan mengenai sumber dana hadiah yang diberikan kepada nasabah. Hal ini menjadi penting karena menyangkut mengenai kehalalan hadiah yang akan diterima oleh nasabah. Berdasarkan keterangan dari hasil wawancara melalui telepon dengan Bapak Rudyono. B.Sc yang pernah menjabat sebagai Pimpinan di Bank Muamalat Cabang Tasikmalaya (sekarang Direksi di BPR Syariah Al-Madinah Tasikmalaya) pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2012 pukul 13.10, sumber dana yang pakai untuk undian ini adalah biaya (dana) iklan dan promosi yang disediakan secara khusus darimodal Bank Muamalat Indonesia. Semua perusahaan seharusnya memiliki dana alokasi untuk promosi, pun demikian dengan Bank Muamalat Indonesia yang mengalokasikan dana promosinya melalui Muamalat Berbagi Rezeki.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas program undian

Program undian yang diadakan setiap tahunnya ini memiliki berbagai tujuan salah satunya adalah menjadi daya tarik calon nasabah Bank Muamalat Indonesia.

Objek penelitian ini difokuskan kepada 88 responden sebagai sampel penelitian. Angka ini diambil dari penghitungan penentuan jumlah sample berdasarkan jumlah populasi yang ada. Pengumpulan data dari responden dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 88 buah angket terbuka kepada responden. Tidak semua angket yang disebarkan kembali ke peneliti, ada 4 buah angket yang tidak kembali, sehingga *response rate* dari penelitian ini adalah sebesar 95,45%.

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan didahului melakukan uji instrument penelitian (validitas dan reliabilitas), dan pengujian hipotesis penelitian (uji t).

1. Deskripsi Responden

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pada penelitian ini adalah dosen dan karyawan

Tabel 5.1

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid (%)	Cumulative Percent (%)
1	Laki-laki	56 orang	63.60	63.60	63.60
2	Perempuan	28 orang	31.80	31.80	31.80
3	Missing System	4 orang	4.50	4.50	4.50
Total		88	100.00	100.00	100.00

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan hasil perhitungan diskriptif responden berjenis kelamin laki sebanyak 56 orang (63,60%) lebih banyak dibandingkan perempuan 28 orang (31,80%).

b. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Berikut adalah data responden yang dikelompokkan dalam tingkat usia. Dengan adanya data ini maka bias diketahui rata-rata umur responden.

Tabel 5.2

Tingkat Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)	Persentase Valid (%)	Cumulative Percent (%)
1	20 – 30 th	17 orang	19.30	19.30	19.30
2	31 – 40 th	29 orang	33.00	33.00	33.00
3	> 40 th	37 orang	42.00	42.00	42.00
4	Missing System	5 orang	5.70	5.70	5.70
Total		88	100.00	100.00	100.00

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan hasil perhitungan diskriptif responden dalam tingkat usia diperoleh bahwa dosen dan karyawan yang berumur

di 20-30 th sebanyak 16 orang ini diperoleh dari

responden mayoritas karyawan. Begitu juga setelah penyebaran angket kepada responden, mayoritas umur responden di atas 40 tahun yang didominasi oleh responden dari kelompok dosen.

c. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berikut adalah pengelompokan responden berdasarkan jenis pekerjaan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tabel 5.3

Jenis Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi (%)	Persentasi Valid (%)	Cumulative Percent (%)
1	Dosen	44 orang	50.00	50.00	50.00
2	Karyawan	40 orang	45.50	45.50	45.50
3	Missing System	4 orang	4.50	4.50	4.50
	Total	88	100.00	100.00	100.00

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif dalam jenis pekerjaan hamper berimbang dengan persentase yang tidak jauh berbeda. Yaitu 50% dari kalangan dosen dan sisanya dari kalangan karyawan.

d. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Berikut adalah pengelompokan data responden berdasarkan tingkat penghasilan per bulan.

Tabel 5.4

Tingkat Penghasilan Responden

No	Penghasilan	Frekuensi	Persentasi (%)	Persentasi Valid (%)	Cumulative Percent (%)
1	< 1 juta	13 orang	14.80	14.80	14.80
2	1 - 2,5 juta	55 orang	62.50	62.50	62.50
3	2,5 - 5 juta	14 orang	15.90	15.90	15.90
4	> 5 juta	1 orang	1.10	1.10	1.10
3	Missing System	5 orang	5.70	5.70	4.50
Total		88	100.00	100.00	100.00

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan perhitungan deskriptif dalam tingkat penghasilan dapat terlihat bahwa jumlah penghasilan dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mayoritas berkisar antara Rp 1.000.000,- hingga Rp 2.500.000,- yakni 62,50%.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pada dasarnya uji validitas ini berfungsi untuk mengukur atau menguji apakah tiap butir instrument telah benar-benar mengungkapkan faktor atau indikator yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk pengujian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dengan ketentuan instrument dapat dikatakan valid bila memiliki harga koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan r tabel dan sebaliknya bila koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel maka instrument tersebut tidak valid, sehingga harus dibuang atau diganti. Nilai r tabel dengan $n = 30$ dan

taraf kesalahan 5% adalah sebesar 0,374. Adapun ringkasan hasil uji dapat dilihat pada table berikut ini, sedangkan hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 5.5
Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Item	Pearson Corelation	Signifikansi	Keterangan
Undian	1	.711	.00	Valid
	2	.670	.00	Valid
	3	.794	.00	Valid
	4	.762	.00	valid
Respon AIDA	1	.761	.00	Valid
	2	.867	.00	Valid
	3	.931	.00	Valid
	4	.896	.00	Valid

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji validitas, terlihat bahwa seluruh instrument dalam penelitian ini tidak ada yang dibuang atau dengan kata lain butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid yang ditunjukkan dengan nilai r hitung pada masing-masing item lebih besar dari α (0,374). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan tingkat kestabilan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Untuk mengetahui reliabilitas dari pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, digunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan ketentuan reliable apabila koefisien alpha di atas 0,6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas tercantum dalam table 4.5 berikut ini.

Tabel 5.6

Hasil Uji Reliabilitas

Item Kuesioner	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Undian	0,686	Reliabel
Keputusan pembelian	0,888	Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Hasil pengujian reliabilitas terhadap seluruh item pertanyaan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa kuesioner ini reliabel sebagai instrument penelitian.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan sampel yang digunakan, menggambarkan jawaban responden, menghitung tendensi sentral dan variasi data yang telah

masing variable akan dilakukan pengelompokan skor nilai dari jawaban responden. Distribusi frekuensi hasil jawaban responden merupakan tingkat kecenderungan dari variabel undian yang meliputi, kemasan, hadiah, jumlah hadiah dan informasi. Selain itu juga, akan dilakukan hal yang sama pada variable AIDA yang meliputi perhatian, minat, keinginan dan tindakan.

Penghitungan masing-masing item untuk masing-masing variable akan terlebih dahulu menentukan interval skor, dengan cara menghitung skor tertinggi dan terendah dari masing-masing jawaban terhadap butir-butir pertanyaan yang diajukan. Masing-masing variable ini memiliki skor tertinggi tiap pertanyaan 5 dan terendah 1, kemudian dapat diketahui rentang nilai masing-masing item untuk kategori tiap jenjang, yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah kemudian dibagi tingkatan pembagian kelas interval yang diharapkan. Penghitungannya adalah sebagai berikut :

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kelas}$$

$$Interval = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga dapat ditentukan skala distribusi kriteria pendapat responden sebagai berikut :

1,00 – 1,80 Sangat rendah atau penilaian sangat tidak setuju

1,81 – 2,60 Rendah atau penilaian tidak setuju

2,61 – 3,40	Sedang atau penilaian netral
3,41 – 4,20	Tinggi atau penilaian setuju
4,21 – 5,00	Sangat tinggi atau penilaian sangat setuju

Dengan adanya ketentuan atas perhitungan di atas maka dapat dilakukan proses pengolahan data untuk menentukan nilai dari masing-masing pertanyaan. Berikut adalah hasil pengolahan data yang telah dilakukan :

a. Tanggapan terhadap variabel undian

Variable undian diukur melalui kuisioner dengan 4 (empat) butir pertanyaan yang mewakili tiap-tiap indikator yang ditentukan penulis. Jawaban dari pertanyaan tersebut menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap variabel tersebut.

Tabel 5.7

Tanggapan Responden Tentang Kemasan Undian

Pilihan Jawaban	Nilai (N)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	F x N
Sangat Setuju	5	7	8.40	35.00
Setuju	4	52	62.70	208.00
Netral	3	19	22.90	57.00
Tidak Setuju	2	5	6.00	10.00
Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total		83	100	310.00
Rata-rata item	3.10	Kriteria sedang		

Berdasarkan table di atas, maka dapat diketahui 7 responden (8,40%) responden memberikan tanggapan sangat setuju, 52 responden (62,70%) memberikan tanggapan setuju, 19 responden (22,90%) memberikan tanggapan netral, 2 (6,00%) dan responden memberikan tanggapan tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan mengenai kemasan undian. Rata-rata item berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan angka 3,11% yang berarti menunjukkan pada Kriteria sedang dan bermakna bahwa responden netral atau ragu-ragu terhadap kemasan undian Muamalat Berbagi Rezeki.

Tabel 5.8

Tanggapan Responden Tentang Hadiah Undian

Pilihan Jawaban	Nilai (N)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	F x N
Sangat Setuju	5	15	18.10	75.00
Setuju	4	57	68.70	228.00
Netral	3	10	12.00	30.00
Tidak Setuju	2	1	1.20	2.00
Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total		83	100	335.00
Rata-rata item	3.35	Kriteria Tinggi		

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 15 responden (18,10%) memberikan tanggapan sangat setuju, 57 responden (68,70%)

menyatakan netral, 10 responden (12,00%) memberikan

tanggapan netral dan 1 responden (1,20%) memberikan tanggapan tidak setuju. Rata-rata item berada pada angka 3,35% yang berarti berada pada Kriteria tinggi dan bermakna bahwa responden setuju dan memberikan tanggapan positif terhadap hadiah yang ditawarkan dalam undian Muamalat Berbagi Rezeki.

Tabel 5.9

Tanggapan Responden Tentang Jumlah Hadiah Undian

Pilihan Jawaban	Nilai (N)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	F x N
Sangat Setuju	5	14	16.90	70.00
Setuju	4	59	71.10	236.00
Netral	3	10	12.00	30.00
Tidak Setuju	2	-	-	-
Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total		83	100	336.00
Rata-rata item	3.36	Kriteria Tinggi		

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui 14 responden (16,90%) responden memberikan tanggapan sangat setuju, 59 responden (71,10%) memberikan tanggapan setuju dan 10 responden (12,00%) memberikan tanggapan netral serta tidak ada yang memberikan tanggapan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan mengenai jumlah hadiah undian. Rata-rata item berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan angka

3.36% yang berarti menunjukkan pada kriteria sedang dan

bermakna bahwa responden setuju dan memberikan tanggapan positif terhadap jumlah hadiah yang ditawarkan undian Muamalat Berbagi Rezeki.

Tabel 5.10

Tanggapan Responden Tentang Informasi Undian

Pilihan Jawaban	Nilai (N)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	F x N
Sangat Setuju	5	9	10.80	45.00
Setuju	4	39	47.00	156.00
Netral	3	21	25.30	63.00
Tidak Setuju	2	14	16.90	28.00
Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total		83	100	292.00
Rata-rata item	2.92	Kriteria sedang		

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui 9 responden (10,80%) responden memberikan tanggapan sangat setuju, 39 responden (47,00%) memberikan tanggapan setuju, 21 responden (25,30%) memberikan tanggapan netral dan 14 responden (16,90%) memberikan tanggapan tidak setuju. Rata-rata item berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan angka 2,92% yang berarti menunjukkan pada kriteria sedang dan bermakna bahwa responden netral atau ragu-ragu terhadap informasi mengenai undian Muamalat Berbagi Rezeki

Tabel 5.11
Tanggapan Responden Tentang Perhatian

Pilihan Jawaban	Nilai (N)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	F x N
Sangat Setuju	5	8	9.60	40.00
Setuju	4	42	50.60	84.00
Netral	3	30	36.10	90.00
Tidak Setuju	2	3	3.60	6.00
Sangat tidak setuju	1	-	-	-
Total		83	100.00	220.00
Rata-rata item	2.20	Kriteria Rendah		

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui 8 responden (9,60%) responden memberikan tanggapan sangat setuju, 42 responden (50,60%) memberikan tanggapan setuju, 30 responden (36,10%) memberikan tanggapan netral, 3 (3,60%) responden memberikan tanggapan tidak setuju dan tidak ada responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju. Rata-rata item berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan angka 2,20% yang berarti menunjukkan pada kriteria sedang dan bermakna bahwa responden netral atau ragu-ragu berkaitan dengan perhatian (*attention*) di

dalam pendekatan AIDA pada undian Muamalat Berbasis Rizki

Tabel 5.12
Tanggapan Responden Tentang Minat

Pilihan Jawaban	Nilai (N)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	F x N
Sangat Setuju	5	13	15.70	65.00
Setuju	4	30	36.100	120.00
Netral	3	34	41.00	102.00
Tidak Setuju	2	5	6.00	10.00
Sangat tidak setuju	1	1	1.20	1.00
Total		83	100.00	298.00
Rata-rata item	2.98	Kriteria Sedang		

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 13 responden (15,70%) memberikan tanggapan sangat setuju, 30 responden (36.10%) memberikan tanggapan setuju, 34 responden (41,00%) memberikan tanggapan netral, 5 responden (6,00%) memberikan tanggapan tidak setuju dan 1 responden (1,20%) memberikan tanggapan sangat tidak setuju. Rata-rata item berada pada angka 2,98% yang berarti berada pada kriteria sedang dan bermakna bahwa responden netral atau ragu-ragu berkaitan dengan minat (*interest*) di dalam pendekatan

Tabel 5.13

Tanggapan Responden Tentang Keinginan

Pilihan Jawaban	Nilai (N)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	F x N
Sangat Setuju	5	6	7.20	30.00
Setuju	4	30	36.10	120.00
Netral	3	39	47.00	117.00
Tidak Setuju	2	8	9.60	16.00
Sangat tidak setuju	1	0	-	-
Total		83	100.00	283.00
Rata-rata item	2.83	Kriteria Sedang		

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 6 responden (97,20%) memberikan tanggapan sangat setuju, 30 responden (36,10%) memberikan tanggapan setuju, 39 responden (47,00%) memberikan tanggapan netral, 8 responden (9,60%) memberikan tanggapan tidak setuju dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat tidak setuju. Rata-rata item berada pada angka 2,83% yang berarti berada pada kriteria sedang dan bermakna bahwa responden netral atau ragu-ragu berkaitan dengan keinginan (*desire*) di dalam

Tabel 5.14
Tanggapan Responden Tentang Tindakan

Pilihan Jawaban	Nilai (N)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	F x N
Sangat Setuju	5	4	4.80	20.00
Setuju	4	30	36.10	120.00
Netral	3	39	47.00	117.00
Tidak Setuju	2	10	12.00	20.00
Sangat tidak setuju	1	0	-	-
Total		83	100.00	277.00
Rata-rata item	2.77	Kriteria sedang		

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 4 responden (4,80%) memberikan tanggapan sangat setuju, 30 responden (36,10%) memberikan tanggapan setuju, 39 responden (47,00%) memberikan tanggapan netral, 10 responden (12,00%) memberikan tanggapan tidak setuju dan tidak ada responden yang memberikan tanggapan sangat tidak setuju. Rata-rata item berada pada angka 2,77% yang berarti berada pada kriteria sedang dan bermakna bahwa responden netral atau ragu-ragu berkaitan dengan tindakan (*action*) di alam pendekatan AIDA pada undian Muamalat Berbagi Rezeki.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk studi

antara variabel terikat (*dependent variable*) dengan variabel lain

(*independent variabel*) dengan maksud menaksir atau meramalkan nilai rata-rata populasi dari variabel tidak bebas tersebut. Persamaan yang dibentuk dalam analisis regresi sederhana ini adalah :

$$Y = b_0 + b_1 \cdot X + e$$

dimana,

Y = Respon calon nasabah

b₀ = Konstanta (menyatakan ketika variabel independen $b = 0$ atau tidak ada, maka variabel dependen sebesar b_0)

b₁ = Koefisien variabel independen (menunjukkan seberapa besar pengaruh b_1 terhadap Y)

X₁ = Variabel Program Undin

e = Error

Persamaan diatas adalah fungsi regresi sampel (*sample Regression Function/SRF*). Fungsi digunakan apabila yang diteliti adalah sampel dan fungsi ini digunakan untuk memprediksikan tujuan penelitian yakni meneliti seluruh populasinya.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *SPSS*

Statistik 17.0 for Windows diperoleh hasil ringkasan sebagai berikut :

Tabel 5.145

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	t hitung	Signifikan t
Undian Muamalat Berbagi Rezeki (X)	.564	.135	4.185	.000
Konstanta	5.351			
R	.422			
R Square	.178			

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 5,351 + 0,564 X$$

Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (b_0) = 5,351

Artinya apabila variabel undian tidak ada atau sama dengan nol maka akan tetap ada respon berdasarkan pendekatan AIDA.

2. Koefisien regresi (b_1) = + 0,564

Artinya apabila ada kenaikan pada variabel undian maka akan terjadi juga kenaikan pada variabel respon dengan pendekatan

AIDA 1. ... variabel lain tetap

5. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis ini adalah merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Maka, hasil kesimpulannya adalah dapat di generalisasi ataukah tidak. Bila H_0 diterima, maka dapat digeneralisasikan. Berikut adalah langkah-langkah pengujian hipotesis:

Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (undian) dengan variabel dependen (respon dengan pendekatan AIDA)

$H_a : b_1 \neq 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (undian) dengan variabel dependen (respon dengan pendekatan AIDA)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang terangkum dalam tabel 5.15 maka diperoleh t hitung sebesar 4,185 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, koefisien regresi signifikan. Kesimpulannya undian Muamalat Berbagi Rezeki mempengaruhi respon calon nasabah dengan pendekatan AIDA.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh dari variabel independen (undian) maka digunakan koefisien determinasi (R^2),

0,178 yang menunjukkan bahwa sebesar 17,8% variasi respon berdasarkan pendekatan AIDA dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (undian), sedangkan sisanya sebesar 82,2% dijelaskan oleh variasi faktor lain di luar penelitian ini. Sedangkan nilai koefisien korelasi berganda yang diperoleh adalah sebesar 0,422. Hal ini berarti hubungan antara variabel independen yaitu undian terhadap variabel dependen (respon berdasarkan pendekatan AIDA) adalah kuat.

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini penulis mencoba untuk mengeneralisasi dan menjelaskan hasil pengujian dan analisis pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tanggapan responden tentang undian Muamalat Berbagi Rezeki berada pada posisi sedang dan tinggi. Kemasan dan informasi undian berada pada posisi sedang, hadiah dan jumlah hadiah berada pada posisi tinggi. Pada sisi variabel lain, tanggapan responden berkaitan dengan respon dengan pendekatan AIDA cenderung berada pada posisi rendah dan sedang. Respon terhadap perhatian (*attention*) berada pada posisi rendah. Sedangkan respon terhadap minat (*interest*), keinginan (*desire*) dan tindakan (*action*) pada posisi sedang. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa setelah responden mengetahui tentang undian Muamalat Berbagi Rezeki responden belum

mencapai posisi sedang. Hal ini mengisyaratkan bahwa tanggapan responden masih ragu-ragu atau netral terhadap undian Muamalat Berbagi Rezeki.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa undian Muamalat Berbagi Rezeki berpengaruh positif dan signifikan terhadap respon berdasarkan pendekatan AIDA. Sehingga hasil penelitian ini menganggap undian Muamalat Berbagi Rezeki cukup efektif dengan pendekatan model AIDA. Walaupun hasil pengujian menghasilkan pengaruh yang positif akan tetapi ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian dan kajian bagi pihak terkait sebagai bahan evaluasi dalam penyelenggaraan program undian berhadiah Muamalat Berbagi Rezeki. Jika ditinjau kembali dari hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini, penilaian nasabah yang paling rendah terhadap factor undian dalam penelitian ini adalah mengenai kejelasan informasi tentang undian tersebut. Selain itu, bentuk pengemasan undian juga tidak mendapat respon yang positif dari responden. Hal ini disebabkan oleh informasi mengenai undian ini tidak begitu diketahui oleh responden, dan pihak perusahaan pun (Bank Muamalat Indonesia) hanya mensosialisasikan lewat media internet dan spanduk yang dipasang di setiap kantor.

Dalam konteks penelitian ini, undian diduga menjadi sebuah factor kuat dalam mempengaruhi calon nasabah untuk melakukan keputusan pembelian. Hal ini didasarkan pada pendapat dalam penelitian Ameylia

dengan insentif yang diberikan atas pembelian sebuah produk sehingga cukup efektif dalam meningkatkan penjualan.

Menurut Swastha (2002:355), promosi bertujuan untuk modifikasi tingkah laku, memberitahu, membujuk dan mengingatkan. Sehingga, ada sebuah tujuan yang jelas dalam satu keputusan penggunaan jenis promosi yang dipilih oleh sebuah perusahaan.